

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Tari Lenyepan Gaya Sumedang Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka**. Sumedang merupakan ikon budaya Sunda di wilayah Priangan, salah satunya yaitu seni tari klasik. Munculnya *ibing tayub* di wilayah Priangan hingga pada tahun 1970-an membuat salah satu tokoh tari Sumedang yaitu Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah terinspirasi untuk menciptakan tarian yang bergenre *ibing keurseus*. Tari Lenyepan merupakan perkembangan dari *tayub*, yakni perkembangan dari *ibing saka* ke *ibing patokan* dan memiliki karakter halus/lanyap. Tarian yang diciptakan tahun 1954 munculnya tari Lenyepan ini menggambarkan kehalusan budi para menak. Fokus utama masalah penelitian ini adalah mengenai latar belakang tari Lenyepan gaya Sumedang di Padepokan Sekar Pusaka yang diamati dari aspek struktur koreografi, rias dan busana serta musik pengiring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kedalaman masalah penelitian digunakan disiplin ilmu etnokoreologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Hasil temuan pada penelitian ini ternyata dalam struktur koreografi tari Lenyepan gaya Sumedang memiliki keteraturan, tertib dan terstandar. Untuk rias, busana dan musik pengiring tari Lenyepan tidak ada perbedaan yang spesifik dengan tari Lenyepan di daerah lainnya. Kesimpulan pada penelitian ini adalah tari Lenyepan karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah merupakan tari klasik gaya Sumedang yang memiliki struktur gerak yang sudah baku, rias dan busana sudah mentradisi namun untuk warna disesuaikan dengan perkembangan jaman sedangkan untuk musik memiliki ketentuan tersendiri menggunakan lagu-lagu *ageung*.

Kata kunci : *Tari Lenyepan, Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah*